

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP
KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA KELAS V
SDN 107405 SEI ROTAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memahami Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh
Latifah Husna Hasibuan
NPM: 2102090228



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Latifah Husna Hasibuan
NPM : 2102090228
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V 107405 Sei Rotan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (☒) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

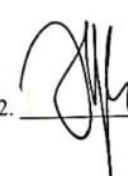

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd
3. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Latifah Husna Hasibuan
NPM : 2102090228
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V 107405 Sei Rotan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
12/maret 2025	Perbaiki Pengolahan Data	f
18/maret 2025	Perbaiki Penulisan BAB 4 dan 5	f
21/maret 2025	Perbaiki Modul Ajar	f
29/maret 2025	Perbaiki Daftar Pustaka	f
12/april 2025	Perbaiki Lampiran	f
	Au Sidy	f

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Latifah Husna Hasibuan
NPM : 2102090228
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V 107405 Sei Rotan

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Latifah Husna Hasibuan
NPM : 2102090228
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V 107405 Sei Rotan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V 107405 Sei Rotan” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Latifah Husna Hasibuan
NPM: 2102090228

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Latifah Husna Hasibuan, 2102090228. “Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di siswa Kelas V di SDN 107405 SEI ROTAN ”. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Perolehan nilai siswa kelas V di SDN 107405 Sei Rotan menjadi sumber data dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan nilai, dengan nilai pretest rata-rata 63 dan nilai post-test rata-rata 84. Instrumen yang digunakan diuji validitasnya, dan 22 soal dinyatakan valid. Selanjutnya, nilai signifikansi hipotesis penelitian dihitung. Model pembelajaran berbasis proyek terbukti berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN melalui analisis data yang dilakukan dengan uji T *Paired sampel T-Test*. Pengaruh positif tersebut terbukti dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Keberhasilan studi ini dapat diatribusikan pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang mengacu pada penelitian Trianto. Penelitian ini juga berhasil berkat usaha peneliti dalam merancang dan mengimplementasikan prosedur model pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, penelitian ini berhasil karena siswa merasa senang mengikuti berbagai proses pembelajaran, mampu beradaptasi dengan cepat terhadap model pembelajaran yang baru, dan lebih fokus pada penjelasan guru serta interaksi dengan teman-teman mereka

Kata kunci: Model *Project Based Learning*, Keterampilan Berpikir Kritis

KATA PENGANTAR



Segala rasa puji Syukur Kepada Allah SWT Berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas V SDN 107405 Sei Rotan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.

Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, aamiin ya rabbal Aalamin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Proposal

Skripsi ini, khususnya kepada ”**Amran Hasibuan**” Ayah tercinta, terima kasih atas cinta, dukungan, dan doa yang selalu Ayah berikan. Tanpa semangat dan pengorbanan Ayah, saya tidak akan sampai di titik ini. Semoga prestasi ini dapat menjadi kebanggaan Ayah. Terima kasih telah menjadi teladan yang luar biasa dan Ibunda :“ **Elisa Handayani Lubis**” pintu surgaku, beliau sangat berperan penting dalam hidup penulis yang selama ini telah mengasuh, mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungan nya baik secara moral maupun materil Untuk Ibu tercinta, terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti. Ibu adalah sumber kekuatan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa Ibu, saya tidak akan bisa mencapai impian ini. Semoga prestasi ini bisa menjadi kebanggaan Ibu. Terima kasih telah menjadi ibu yang luar biasa. Serta Adik

kandung saya “**Muhammad Fadhil Azmi Hasibuan**” terimakasih atas segala dukungan, semangat dan selau menjadi teman yang setia, dan membantu meringankan beban saya. Semangat dan doa darimu sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ada suka dan duka yang penulis rasakan saat menulis proposal Skripsi ini. Untuk menyelesaikan dibawah gelar sarjana ini, penulis akan menggunakan semua kemampuannya yang kuat, upaya yang luar biasa, dan juga kesabaran yang tidak ada habisnya untuk menyelesaikan proposal Skripsi ini. Izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas kesempatan ini kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd.,M.Pd.** selaku Pimpinan/Kepala Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd.** selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

7. Bapak **Dr.Marrah Doly Nasution,S.Pd.,M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penelitian ini.
9. Ibu **Risdaniaty,S.Pd.M.Si** selaku Kepala Sekolah SDN 107405 Sei Rotan.
10. Seluruh guru SDN 107405 Sei Rotan..
11. kepada teman-teman PGSD kelas E Stambuk 2021 yang sedang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar S.Pd
12. Terakhir.Latifah Husna Hasibuan,ya!Diri saya sendiri.Apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri karna telah mampu bertahan hingga tahap ini,berani bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.Terimakasih sudah berusaha keras dan berjuang sejauh ini untuk melewati segala macam rintanga tidak mudah untuk sampai akhir ini.Terimakasih diriku,untuk tidak menyerah dan selalu percaya diri pada kemampuan sendiri.

Akhir kata penulis sampaikan dan sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi para pembaca dan semoga dapat penambahan ilmu pengetahuan. Penulis sangat sadar bahwa dalam penulisan Skripsi penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka daripada itu sangat dibutuhkan kritik dan saran bagi para pembaca. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semuanya. Amiin Ya Robbal Alamin

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 16 April 2025

Latifah Husna Hasibuan
210209022

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Masalah.....	6
1.6 Manfaat Masalah.....	7
BAB II TINJAU PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
1. Model Pembelajaran	9
a. Pengertian Model Pembelajaran	9
b. Peran Model Pembelajaran	10
c. Prinsip Model Pembelajaran	11
2. Model <i>Project Based Learning</i>	13
a. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i>	13
b. Tujuan <i>Project Based Learning</i>	14
c. Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i>	15
d. Prinsip Model <i>Project Based Learning</i>	16
e. Tahapan <i>Project Based Learning</i>	19
f. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Project Based Learning</i>	19
3. Keterampilan Abad ke-21	21
4. Berpikir Kritis	22
a. Pengertian Berpikir kritis	22
b. Faktor Berpikir kritis.....	23
c. Indikator Berpikir Kritis.....	24
2.2 Penelitian Relavan.....	26
2.3 Kerangka Konseptual	27
2.4 Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	31

1. Lokasi Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel	32
1.Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
3.4 Definisi Operasional Penelitian	32
3.5 Instrumen Penelitian	33
3.6 Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	37
4.1.1.Uji Validitas	38
4.1.2 Uji Reliabilitas.....	39
4.1.3 Hasil Pegumpulan Data Penelitian	39
4.3 Uji Hipotesis.....	41
4.4. Hasil Pembahasan.....	41
4.5 Keterbatasan Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A.Kesimpulan.....	44
B.Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Observasi Awal Nilai Keterampilan Siswa/I Kelas V	3
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instumen Soal	34
Tabel 4.1 Hasil Validitas	38
Tabel 4.2 Hasil Reliabilitas	39
Tabel 4.3 Data Penelitian (Pretest dan Posttest)	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Modul Ajar Kelas Eksperimen	49
Lampiran 02 Modul Ajar Kelas Kontrol	54
Lampiran 03 Instrumen Penelitian	58
Lampiran 04 Lembar Siswa	59
Lampiran 05 Hasil Nilai Pre-Test Dan Post-Test	65
Lampiran 06 Hasil Uji Validitas	66
Lampiran 07 Uji Reliabilitas	72
Lampiran 08 Hasil Uji Hipotesis	63
Lampiran 09 K1	73
Lampiran 10 K2	74
Lampiran 11 K3	75
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Proposal	76
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Proposal	77
Lampiran 14 Berita Acara Setelah Bimbingan Proposal (Pembahas)	78
Lampiran 15 Berita Acara Setelah Bimbingan Proposal (Pembimbing)	70
Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal.....	80
Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	81
Lampiran 18 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	82
Lampiran 19 Surat Permohonan Izin Riset	83
Lampiran 20 Surat Balasan Izin Riset.....	84
Lampiran 21 Berita Acara Skripsi.....	85
Lampiran 22 Hasil Cek Turnitin	86
Lampiran 23 Dokumentasi Wawancara Guru.....	87
Daftar Riwayat Hidup	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan membuka jalan bagi siswa untuk meraih harapan, pengetahuan, dan kesempatan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diterima. Pendidikan menjadi kunci penting dalam membuka peluang dan menumbuhkan harapan, serta mampu menjadi motor penggerak perubahan untuk memperbaiki keadaan. Pendidikan yang bermutu tentu mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran serta berperan dalam pembentukan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan (Sani, 2019). Di samping itu, peserta didik perlu dibekali dengan pengetahuan, pemahaman yang luas, serta berbagai keterampilan yang sesuai agar mereka dapat mengatasi tantangan di masa depan.

Menurut SCANS dalam (Sani ,2019)Berbagai keterampilan krusial yang harus dimiliki oleh siswa meliputi: 1) keterampilan fundamental seperti membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, dan berhitung; 2) kemampuan berpikir, yang mencakup kemampuan untuk berpikir kreatif, memecahkan masalah, membuat keputusan, serta memahami konsep secara menyeluruh, mengetahui cara belajar, serta bernalar; 3) keterampilan personal, seperti rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, kemampuan.

Kemampuan berpikir siswa dapat ditingkatkan melalui kombinasi keterampilan yang disebutkan di atas. Proses belajar di sekolah dasar merangsang pengembangan kemampuan berpikir yang lebih kompleks. Salah satu aspek penting

dari kemampuan ini merupakan kemampuan berpikir yang sangat luar biasa yang disebut berpikir kritis lanjut. Berdasarkan pendapat Yaumi dan Wijayanti (2015), berpikir Kritis adalah kemampuan kognitif untuk menyimpulkan sesuatu secara logis yang dapat diambil berdasarkan logika dan bukti empiris adalah bahwa Kemampuan penting untuk menganalisis dan mengevaluasi argumen secara rasional adalah pemikiran kritis. Susanti (2019) menekankan bahwa kemampuan ini melibatkan proses penalaran yang sistematis, yang memungkinkan individu untuk memahami dan menilai informasi dengan lebih baik.

Secara umum, individu serta memiliki kemampuan berpikir kritis adalah mereka serta mampu mempertimbangkan, menganalisis, serta mengevaluasi informasi secara mendalam sebelum mengambil keputusan untuk menerima atau menolaknya. Menurut para pakar, Dari uraian tersebut, dapat diartikan bahwa berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan dan menarik kesimpulan dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang serta aspek yang relevan. Kemampuan ini menjadi aset intelektual yang krusial bagi siswa dalam menghadapi berbagai tantangan dalam aktivitas sehari-hari.

berdasarkan temuan dari analisis awal yang dilakukan oleh penulis di SDN Sei Rotan 107405, penulis menemukan bahwa pembelajaran di SDN 107405 Sei Rotan masih bersifat konvensional, di mana guru cenderung tidak menyampaikan pengetahuan secara bermakna, melainkan lebih menekankan pada pengulangan materi. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (student-centered learning) juga belum diterapkan secara optimal. Kondisi ini berdampak

pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga mereka cenderung bersikap pasif. selama proses pembelajaran berlangsung, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang diterima tidak memuaskan.

Hasil observasi awal mengindikasikan bahwa rata-rata skor pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V selama proses pembelajaran, metode yang diterapkan di SDN 107405 Sei Rotan masih bersifat konvensional, di mana peran utama tetap dipegang oleh guru lebih fokus pada repetisi atau pengulangan dari pada menyampaikan pengetahuan. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa belum diterapkan secara maksimal. Akibatnya, keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi terbatas. Di samping itu siswa cenderung menunjukkan sikap pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagai konsekuensinya, prestasi belajar siswa mungkin tidak memadai atau berada di bawah harapan. Tabel berikut menunjukkan apa yang dipelajari siswa selama pertemuan tersebut:

***Tabel 1.1 Observasi Awal Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran IPAS Siswa/i Kelas V
SDN 107405 Sei Rotan***

No	Nilai	Jumlah Siswa
1	50-54	-
2	55-59	4
3	60-64	6
4	65-69	2
5	70-74	2
6	75-79	4
7	80-84	3
8	85-89	3
9	90-94	5
10	95-99	1
Jumlah		30

Peneliti menemukan bahwa pertanyaan yang diajukan guru selama kelas tetap berfokus pada pembelajaran lebih banyak berfokus terkait dengan kemampuan berpikir tingkat dasar, seperti mengingat, memahami, dan menerapkan. Guru tidak terlihat mengajukan pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. selama pelajaran. Akibatnya, siswa tidak aktif menyelesaikan masalah selama pelajaran. Guru hanya mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang disertakan dalam buku paket.

Peneliti menemukan bahwa pertanyaan yang diajukan oleh instruktur selama kegiatan pembelajaran tetap berfokus terkait dengan kemampuan berpikir yang masih pada tingkat dasar, meliputi Memori, pemahaman, dan aplikasi. Pertanyaan yang diajukan guru tampaknya tidak bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa selama pelajaran. Akibatnya, siswa tidak menyelesaikan masalah secara aktif selama kelas. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal dari buku paket yang sudah ada.

Sistem pendidikan ini tidak mewajibkan siswa untuk membuat karya berdasarkan ide-ide mereka yang terkait dengan materi yang diajarkan. Akibatnya, proses pembelajaran yang digunakan sebelumnya tidak memberikan cukup ruang untuk meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Model pembelajaran berbasis proyek, juga dikenal sebagai dengan istilah pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan yang berorientasi pada siswa, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir mereka. Melalui model ini, guru dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran

Pusat perhatian pembelajaran menekankan pada pemahaman konsep dan dasar disiplin ilmu. Ini mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan seperti pemecahan masalah dan tugas penting lainnya. Mereka kesempatan untuk berkolaborasi dan bekerja sama dan mandiri untuk berkembang pengetahuan mereka serta menghasilkan ide-ide baru (Putri 2020). Untuk mengembangkan keterampilan berpikir siswa, meningkatkan semangat belajar, dan meraih hasil belajar yang optimal, model pembelajaran berbasis proyek ini sangat cocok. Selain itu, karena menuntut siswa untuk membuat ide baru, model ini dapat menjadikan suasana kelas lebih menarik serta memicu siswa untuk menjadi lebih antusias dalam proses pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah berikut dapat ditemukan berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan:

1. Proses belajar mengajar di SDN107405 Sei Rotan masih konvensional dan berfokus Pada pendekatan yang berfokus pada guru (teacher-centered), sehingga tidak melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif atau berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah.
2. Guru belum memberikan perhatian yang cukup pada pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan berpikir siswa.
3. Hasil belajar siswa masih belum maksimal, dengan banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 75.

4. Guru cenderung mengajukan pertanyaan yang lebih terfokus pada level pemikiran yang lebih rendah.
5. Latihan yang diberikan oleh guru hanya terbatas pada pengerjaan soal-soal dari buku paket ketika memberikan tugas.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi studi ini mengeksplorasi Dampak model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SDN107405 Sei Rotan kelas V, sehingga lebih fokus dan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah-masalah berikut dapat dirumuskan berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah diberikan:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa SDN 107405 Sei Rotan kelas V sebelum penerapan model pembelajaran IPAS berbasis proyek?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas V setelah penerapan model pembelajaran IPAS berbasis proyek?
3. Apakah kemampuan berpikir kritis siswa SDN107405 Sei Rotan kelas V dipengaruhi oleh model pembelajaran IPAS berbasis proyek?

1.5 Tujuan Masalah

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat mencapai hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 107405 Sei Rotan sebelum menerapkan model *Project Based Learning*.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 107405 Sei Rotan sesudah menerapkan model *Project Based Learning*.

3. Untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 107405 Sei Rotan

1.6 Manfaat Penelitian

Berbagai keuntungan yang diharapkan dari penelitian ini mencakup:

1. Secara Teoritis

Diharapkan bahwa studi ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan memberikan informasi tambahan kepada guru untuk menerapkan model *Project Based Learning* yang sesuai dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, model ini diharapkan dapat menjadi pilihan yang efektif dalam mengasah keterampilan berpikir kritis siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Mengembangkan pengetahuan dan pandangan siswa tentang berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Juga, untuk mengembangkan keterampilan berpikir siswa serta memperluas wawasan dan pengalaman belajar siswa kelas V SDN 107405 Sei Rotan.

b. Bagi Guru

Meningkatkan pemahaman Guru mengenai metode pembelajaran berbasis *project Based Learning* yang bisa menjadi alternatif dalam proses pengajaran. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sarana evaluasi dan untuk memperdalam wawasan serta pemahaman dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan cara yang efektif.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan tambahan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan di sekolah dan mendukung perbaikan sistem pembelajaran. Penelitian ini juga memberikan dukungan melalui strategi model pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan metode eksperimen. Diharapkan, hal ini dapat mendorong guru untuk menjadi lebih profesional.

d. Bagi Peneliti

Studi ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana model pembelajaran berbasis proyek dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini akan menambah referensi untuk penelitian yang sudah dilakukan di sekolah. Dapat digunakan oleh peneliti sebagai referensi untuk peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis di masa depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoris

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Joyce menjelaskan bahwa komponen ini sangat penting untuk proses pembelajaran (dalam Wijanarko, 2017). Menurut Suciani (2018), model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman untuk mengelola pembelajaran di kelas atau sesi tutorial. Ini adalah rencana atau pola yang digunakan untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), membuat materi terbuka, dan mengarahkan aktivitas pembelajaran di tempat lain. Model ini menggabungkan metode berbeda yang diterapkan dalam pembelajaran, serta tujuan dari pengajaran tersebut, lingkungan belajar, pengelolaan kelas, dan tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Trianto dalam (Wardani, 2013) Model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan untuk mengatur kegiatan belajar baik di dalam kelas maupun secara daring. Model pembelajaran, menurut Miftahul Huda (dalam Isrok'atun, 2018), adalah perencanaan atau kerangka kerja yang dapat digunakan untuk membangun kurikulum. Desain material sementara pemahaman tentang model pembelajaran didasarkan pada pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya,” kata Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 (Anonim, 2018).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau kerangka yang menggambarkan secara sistematis penerapan berbagai pendekatan, prosedur, strategi, metode, dan teknik pembelajaran, termasuk tahap perencanaan dan evaluasi setelah pembelajaran juga berperan dalam memfokuskan kegiatan pembelajaran hingga tahap evaluasi akhir, yang memungkinkan untuk mengukur pencapaian hasil pembelajaran. Dengan demikian, setiap guru perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai model pembelajaran yang akan diterapkan, agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b. Peran Model Pembelajaran

Secara umum, model pembelajaran berfungsi sebagai referensi untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Selain itu, masing-masing model memiliki fungsi unik dalam proses pembelajaran. Fungsi model pembelajaran, menurut Asyafah (2019), adalah sebagai berikut

1. Sebagai panduan untuk perancang kurikulum dan guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran.
2. Berfungsi sebagai panduan bagi guru dan dosen selama proses pembelajaran, membantu mereka menentukan langkah-langkah dan kebutuhan dalam proses pembelajaran.
3. Mempermudah dosen dan seorang guru dalam mengajarkan siswanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Membantu peserta didik memperoleh informasi, gagasan, keterampilan, nilai-nilai, dan cara berkomunikasi dengan baik dan efektif.

c. Prinsip Model Pembelajaran

Model pembelajaran mengandung berbagai prinsip yang bertujuan untuk memahami dan mengetahui setiap aspek dari model pembelajaran tersebut. Menurut Isrok'atun (2018), model pembelajaran terdiri dari beberapa prinsip:

1. *Syntax*

Proses belajar melibatkan serangkaian tindakan yang diambil untuk mencapai tujuannya yang ditentukan. Dalam model pembelajaran, sintak adalah langkah-langkah kegiatan. Sintaks pembelajaran ini berfungsi sebagai acuan bagi guru dalam merencanakan setiap tahap aktivitas, mulai dari awal hingga Evaluasi dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Urutan sintaks model pembelajaran tidak dapat diubah karena disusun secara sistematis dan bertahap. Tujuannya adalah untuk mempermudah siswa dalam mengembangkan pengetahuan mereka secara bertahap.

2. *Social System*

Dalam model pembelajaran tersebut, struktur sosial adalah komponen yang sangat penting, karena berkaitan dengan pola interaksi yang diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, selama proses pembelajaran setidaknya harus terjadi interaksi antara siswa dengan guru maupun antarsiswa lainnya, kelompok, dan kelompok. Jenis lingkungan belajar di kelas akan dibentuk oleh interaksi yang dibangun. Oleh karena itu, implementasi model pembelajaran mempertimbangkan sistem sosial di lingkungan belajar, yang menggambarkan kegiatan yang dilakukan serta sistem sosial yang ada di dalamnya.

3. *Principles of Reaction*

Sistem responsif adalah cara yang diterapkan oleh guru untuk memberikan respons terhadap siswa dalam proses pembelajaran, di mana guru berfungsi sebagai pengatur setiap kegiatan. Oleh karena itu, model pembelajaran dapat menjelaskan bagaimana guru menanggapi pembelajaran siswa. Contoh lainnya adalah guru yang memiliki tanggung jawab untuk mengajar serta membantu siswa dalam menjalankan aktivitas pembelajaran, seperti melakukan pengamatan dan eksperimen.

4. *Support System*

Dalam model pembelajaran tertentu, sistem pendukung merupakan alat dan prasarana yang membantu pembelajaran berjalan lancar. Fasilitas dan infrastruktur ini meliputi peralatan, media, dan pemanfaatan berbagai sumber daya pendukung dalam kegiatan belajar-mengajar. Selain itu, sistem pendukung sangat krusial untuk merancang model pembelajaran yang optimal dan hemat sumber daya

5. *Instructional dan Nurturant effect*

Setiap kegiatan pembelajaran akan menghasilkan efek atau hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut dapat berupa dampak instruksional atau efek pendukung. Setiap model pembelajaran memiliki langkah-langkah yang membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Di samping itu, terdapat juga efek pendukung. Efek pendukung merujuk pada hasil dari proses pembelajaran, yaitu lingkungan pembelajaran yang tercipta bagi siswa dan guru. Dampak pengiring dapat merupakan dampak di luar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Model *Project Based Learning*

a. Pengertian Model *Project Based Learning*

Pendapat Buck *Institute for Education* (dalam Lestari, 2021) mengatakan bahwa *Project Based Learning* adalah bertujuan untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas penyelesaian masalah dan memberikan mereka kesempatan untuk belajar secara independen guna memperdalam pengetahuan mereka. Pada akhirnya, hasil kerja siswa akan menjadi bernilai dan praktis.

Kristanti (2016) menyatakan *Model Project Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada proses pengerjaan proyek sebagai inti dari kegiatan belajar sebagai inti dari kegiatan belajar, berlangsung dalam jangka waktu tertentu, dan terpusat pada pemecahan permasalahan menjadi titik awal dalam proses pembelajaran. Unit pembelajaran yang digunakan dirancang agar memiliki makna, dengan menggabungkan berbagai konsep dari sejumlah komponen seperti pengetahuan, bidang studi, atau disiplin ilmu tertentu. Model ini termasuk ke dalam pembelajaran aktif yang berfokus pada proyek. Melinda (2018) juga mengemukakan bahwa *Project Based Learning* memanfaatkan proyek sebagai inti dari kegiatan belajar. Setiap aktivitas memberikan pengalaman langsung kepada siswa, yang pada akhirnya mampu menumbuhkan kreativitas serta meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan ini juga memotivasi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru, memperoleh pengalaman yang berbeda, serta mengasah kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah lainnya.

Menurut Titu (2015), pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah bagian dari strategi pembelajaran aktif. Secara garis besar, hal ini dapat diartikan sebagai pendidikan yang berupaya menghubungkan teknologi dengan tantangan dalam kehidupan sehari-hari atau proyek sekolah. Menurut Trianto dalam Melinda (2020), Pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu pendekatan yang merangsang siswa untuk berpikir secara imajinatif dan kreatif. Dalam penerapannya, model ini, Pembelajaran difokuskan pada siswa (*student-centered*), guru mengambil peran sebagai pendukung dalam proses pembelajaran, siswa diberikan peluang untuk menyelesaikan berbagai tugas secara mandiri di kelompok mereka sendiri.

Model *Project Based Learning* Sivia (dalam Aini , 2022) Merupakan model pembelajaran yang mengakui pentingnya konteks pembelajaran yang disajikan melalui berbagai pertanyaan dan tantangan yang relevan dengan situasi kehidupan nyata, serta memungkinkan peserta didik untuk bekerja sama menuju pencapaian produk akhir. Dengan demikian, pendekatan *Project Based Learning* mampu menghasilkan siswa yang mampu menganalisis, mensintesis, beraksi/membuat, dan bersifat reflektif.

b. Tujuan *Project Based Learning*

Model Pembelajaran Berdasarkan Proyek bertujuan untuk menghadirkan beragam pengalaman belajar di kelas yang dapat mengembangkan partisipasi dalam proses demokratis, seperti kerja sama, mendengarkan dan merespons berbagai gagasan, mengatasi perbedaan untuk mencapai kesepakatan dalam menyelesaikan masalah dan tugas serta hal-hal lainnya.

c. Karakteristik Model *project Based Learning*

Menurut Rohim dalam Isrok'atun (2018), karakteristik model pembelajaran berbasis proyek akan dibahas dalam penjelasan berikut:

1. Isi

Pembelajaran berbasis proyek menawarkan tantangan yang rumit dan menantang untuk dijelaskan secara langsung kepada siswa. Tantangan ini meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan tugas-tugas yang ada, sehingga mereka dapat menemukan sebuah ide. Siswa diharapkan mampu mengaitkan berbagai ide atau solusi yang diajukan..

2. Kondisi

Proses pembelajaran berpusat pada keterlibatan siswa dalam memperoleh pengetahuan atau menciptakan suatu produk. Siswa diberikan kesempatan untuk mengatur waktu belajar mereka dengan cara yang efisien dan efektif dalam melakukan berbagai tugas.

3. Aktivitas

Kegiatan dalam durasi belajar mereka dilakukan secara efektif dan efisien dalam melakukan berbagai yang dilakukan secara kerjasama. Tujuan dari investigasi ini adalah untuk mengatasi permasalahan, perselisihan berbagai ide, mengembangkan keterampilan baru, serta memanfaatkan teknologi, dll.

4. Hasil

Model Pembelajaran Berbasis Proyek membuat barang yang konkret, yang dibuat oleh siswa. Selain itu, siswa juga memiliki kesempatan untuk

melakukan evaluasi diri, serta menunjukkan keterampilan sosial, kemampuan manajemen diri, dan lainnya, menurut Abidin (dalam Sujana, 2020), proses pembelajaran Berbasis Proyek berpengaruh pada pengendalian sebagian atau seluruh kemampuan untuk berpikir kritis, bekerja, dan berinteraksi sosial, dan keterampilan lainnya.

d. Prinsip Model *Project Based Learning*

Menurut Made Wena (Suciani dkk., 2018), prinsip-prinsip proyek-berdasarkan pembelajaran termasuk prinsip keterpusatan (*centrality*), prinsip menekankan pada pertanyaan atau permasalahan, prinsip investigasi konstruktif atau prinsip desain, otonomi, dan kepraktisan. Sebaliknya, menurut Trianto dalam Sujana (2020), prinsip-prinsip pembelajaran berbasis proyek seharusnya berpusat pada konsep dan prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin ilmu, serta keterlibatan siswa dalam pemecahan masalah dan tugas-tugas penting lainnya. Ini akan memberi siswa kesempatan untuk bekerja sama dan mengembangkan pengetahuan mereka sendiri, yang pada gilirannya akan menghasilkan produk pembelajaran yang bermakna dan realistis.

Dari penjabaran prinsip-prinsip secara keseluruhan, Ada kemungkinan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berfungsi pada intinya memprioritaskan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sekarang berfokus pada pemecahan masalah dan pembelajaran aktif dari pada pembelajaran yang bersifat satu arah yang membuat siswa menjadi pasif dalam menemukan konsep.

Tahapan-tahapan dalam *Project Based Learning* (PBL) memiliki serangkaian tahapan dalam pelaksanaannya. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam model

pembelajaran berbasis proyek.

a. Penentuan Pertanyaan Mendasar (Start With The Essential Question).

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan kunci yang dapat membantu siswa melakukan tugas. Topik yang dipilih diawali dengan penelitian mendalam dan berkaitan dengan situasi di dunia nyata. Siswa berusaha untuk memastikan bahwa topik yang dipilih memiliki kaitan yang relevan bagi mereka.

b. Mendesain Perencanaan Proyek (Design A Plan Or The Project).

Pelaksanaan dilakukan melalui kerja sama antara guru dan siswa cara ini, diharapkan siswa akan merasa terlibat dalam proyek tertulis. Perencanaan berarti mengetahui cara memilih tindakan yang akan membantu menjawab pertanyaan utama, mengintegrasikan berbagai subjek yang relevan, dan mengetahui apa yang diperlukan untuk.

c. Menyusun Jadwal (Create A Schedule).

Pengajar dan siswa bekerja sama untuk merencanakan kegiatan agar proyek selesai. Pada titik ini, tugas-tugas termasuk (1) menentukan tenggat waktu untuk menyelesaikan proyek dan (2) menetapkan tenggat waktu. untuk penyesuaian proyek, (3) mendorong siswa untuk merancang pendekatan baru, dan (4) membantu siswa ketika mereka memilih pendekatan yang tidak sesuai dengan proyek, dan (5) meminta siswa untuk memberikan alasan di balik pilihan mereka metode tersebut.

d. Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek (Monitor The Student and The Program Of The Project).

Selama proyek berlangsung, pengajar bertanggung jawab untuk memantau aktivitas siswa memberikan dukungan kepada siswa di setiap tahapannya. Dengan demikian, peran pengajar adalah mengawasi kegiatan siswa. Untuk mempermudah pemantauan, disediakan rubrik yang dapat merekam semua aktivitas penting.

e. Menguji Hasil (Asses The Outcome).

Setiap siswa memberikan umpan balik tentang tingkat pemahaman yang mereka capai, yang membantu pendidik dalam membuat strategi pembelajaran selanjutnya. Penilaian juga digunakan untuk membantu pendidik menilai pencapaian standar dan memulai kemajuan siswa.

f. Mengevaluasi Pengalaman (Evaluate The Experience).

Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan siswa secara bersama-sama melakukan refleksi mengenai kegiatan dan hasil proyek yang telah dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan baik secara individu maupun dalam kelompok. Pada tahap ini, siswa diminta untuk membagikan perasaan dan pengalaman mereka selama menyelesaikan proyek. Selanjutnya, memberi dan siswa mengadakan diskusi untuk meningkatkan kinerja selama proses pembelajaran, sehingga akhirnya dapat ditemukan temuan baru (new inquiry) yang dapat menjawab masalah yang diajukan pada tahap awal pembelajaran.

e. Tahapan *Project Based Learning*

Pembelajaran yang berorientasi pada proyek terdiri dari beberapa tahapan yang perlu dilalui untuk mencapai tujuan pembelajaran. Abidin dalam (Fitriani dkk., 2017) mengemukakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mengikuti langkah-langkah berikut: 1) persiapan proyek; 2) penemuan masalah; 3) desain dan jadwal proyek; 4) melakukan penelitian; 5) membuat draf atau prototipe produk; 6) pengukuran; 7) evaluasi dan perbaikan produk; 8) finalisasi produk; dan akhirnya, 9) evaluasi pascaprojek. Dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek, langkah-langkah ini tampaknya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Empat aspek kemampuan berpikir kritis yang diteliti mencakup beberapa elemen, yaitu interpretasi yang menjelaskan alasan di balik jawaban yang salah, analisis yang mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab masalah, kesimpulan yang menarik mengenai dampak dari masalah tersebut, serta strategi dan pendekatan yang menawarkan solusi alternatif untuk masalah tersebut.

f. Kelebihan dan Kelemahan Model *Project Based Learning*

Ada beberapa keuntungan dari model pembelajaran berbasis proyek, menurut (Tituet dkk ., 2015) antara lain:

1. Meningkatkan semangat belajar siswa.
2. Meningkatkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah
3. Meningkatkan kerja sama antar siswa.
4. Meningkatkan kemampuan dalam mengatur sumber daya.

Di sisi lain, menurut Kemendikbud yang dikutip oleh Sujana (2020) menyatakan bahwa keuntungan dari belajar melalui proyek

dalam proses belajar di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keinginan siswa untuk belajar
2. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah
3. Meningkatkan keterlibatan aktif dan mampu menangani tantangan yang kompleks
4. Meningkatkan kerjasama di antara siswa
5. Dorong siswa untuk mengembangkan dan menerapkan keterampilan mereka komunikasi mereka.
6. Meningkatkan kemampuan pengelolaan sumber daya
7. Memberikan pengalaman kepada siswa dalam merencanakan proyek, mengelola sumber daya, dan mengatur waktu.
8. Menawarkan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara langsung.
9. Mengajak siswa untuk belajar dengan mengumpulkan dan berbagi pengetahuan

Berikut adalah beberapa kekurangan dalam implementasi model Pembelajaran Berbasis Proyek menurut Suciani dkk. (2018):

- 1) Kondisi kelas dapat menjadi sulit untuk dikelola dan Tidak mendukung suasana yang kondusif selama pelaksanaan proyek, akibat adanya kebebasan yang diberikan kepada siswa yang dapat menyebabkan keributan. Hal ini memerlukan keterampilan guru dalam menguasai dan mengelola kelas secara efektif.

- 2) Siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan eksperimen dan mengumpulkan informasi akan menghadapi tantangan.
- 3) Terdapat kemungkinan bahwa beberapa siswa kurang berpartisipasi dalam kerja kelompok.

3. Keterampilan Abad ke-21

Abad ke-21 merupakan era yang mencerminkan kematangan peradaban manusia. Periode ini ditandai dengan kemajuan yang luar biasa cepat dalam berbagai bidang, khususnya dalam teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, perkembangan ini juga memengaruhi berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, ekonomi, hingga interaksi sosial. Selain itu, ada perkembangan yang sangat cepat di berbagai sektor, terutama dalam Teknologi dan ilmu pengetahuan telah berkembang pesat. Akibatnya, kehidupan di abad ini mengalami transformasi yang jauh lebih besar dibandingkan dengan abad-abad sebelumnya. Perkembangan IPTEK membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, baik yang menguntungkan maupun yang merugikan.

Selanjutnya, Menurut Partnership for 21st Century Skills dan National Science Teacher Association in Young People (2020), kemampuan dan keterampilan penting abad ke-21 termasuk inovasi dan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan dalam memecahkan masalah keterampilan komunikasi dan kolaborasi, literasi informasi, literasi media, literasi ICT, fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi, inisiatif, keterampilan sosial, pemahaman, lintas budaya, tanggung jawab dan kepemimpinan, dan produktivitas dan akuntabilitas. Menurut Bialik (2015), pendidikan di abad ke-21 harus

melibatkan empat elemen utama: pengetahuan, keterampilan, dan karakter dan metakognisi Sani (2019) menyatakan bahwa pengetahuan yang perlu dipelajari terbagi menjadi dua kategori: Pengetahuan klasik dan kontemporer. Keterampilan seperti kreatif, pemikiran kritis, kemampuan komunikasi, dan kerjasama. Di sisi lain, karakter yang perlu dikembangkan mencakup perhatian, rasa ingin tahu, keberanian, kemandirian, integritas, dan kepemimpinan.

Oleh karena itu, karena kita hidup di abad ke-21, sangat penting bagi siswa sekolah dasar untuk diajarkan keterampilan berpikir kritis. Ini dibutuhkan agar siswa dapat menghadapi tantangan, menyesuaikan diri dengan pemahaman dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan memiliki sikap yang positif.

4. Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Sangat penting untuk berpikir kritis dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam menghadapi kemajuan zaman yang semakin maju. Johnson (Saputri dkk., 2020) menjelaskan bahwa berpikir kritis adalah proses sistematis yang digunakan dalam aktivitas mental, seperti pemecahan masalah, pengambilan keputusan, persuasi, analisis asumsi, dan penelitian ilmiah. Di sisi lain, menurut Christina & Kristin (2017) dalam (Saputri dkk., 2020), berpikir kritis adalah kemampuan individu untuk mencari informasi dan menyelesaikan masalah dengan bertanya kepada diri sendiri untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang masalah anda.

Menurut Sari dan Tangerang (2019) mendefinisikan berpikir kritis sebagai kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi masalah, dengan tujuan untuk

menghasilkan solusi yang tepat. Berpikir kritis juga mengacu pada proses penggunaan bukti dan logika untuk membuat keputusan.

Jadi, berpikir analitik merupakan kecakapan siswa dalam menalar, menyampaikan ide, mengurai informasi, serta menemukan solusi atas suatu permasalahan. Di samping itu, berpikir kritis adalah bagian penting dari kemampuan kognitif manusia. Siswa harus memiliki enam keterampilan berpikir kognitif, yaitu kemampuan untuk menafsirkan, menganalisis, menilai, menarik kesimpulan, serta menjelaskan, serta mengelola diri dalam proses berpikir.

b. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Berpikir Kritis

Setiana (dalam Hidayati dkk., 2021) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi tingkat berpikir kritis seseorang antara lain:

- 1) Kondisi fisik: Kemampuan berpikir kritis seseorang dapat dipengaruhi oleh kondisi fisiknya. Misalnya, ketika seseorang sedang sakit, kemampuan berpikirnya bisa terganggu harus mengambil keputusan untuk menyelesaikan suatu masalah, kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuannya dalam berpikir jernih. Orang yang sedang sakit biasanya kesulitan untuk berkonsentrasi dengan baik, sehingga tidak mampu mempertimbangkan keputusan secara optimal dalam proses pemecahan masalah.
- 2) Keyakinan diri/motivasi: Motivasi merupakan usaha untuk memberikan Motivasi atau dorongan yang membangkitkan keinginan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 3) Kecemasan: Rasa cemas dapat berdampak negatif terhadap kualitas

berpikir seseorang, karena kecemasan cenderung mengurangi kemampuan untuk berpikir kritis secara optimal.

- 4) Kebiasaan dan rutinitas: Pola kebiasaan yang tidak produktif dapat menghalangi individu dalam melakukan eksplorasi, pengamatan, dan pengembangan ide-ide baru.
- 5) Kemajuan intelektual: Berkaitan dengan tingkat kecerdasan seseorang dalam merespons permasalahan serta kemampuannya dalam mengaitkan satu konsep dengan konsep lainnya secara logis.
- 6) Konsistensi kondisi fisik dan lingkungan: Faktor-faktor seperti asupan makanan dan minuman, suhu lingkungan, pencahayaan, tingkat energi, waktu istirahat, serta kondisi kesehatan dapat mempengaruhi kestabilan kemampuan berpikir seseorang.
- 7) Perasaan: Setiap orang harus memahami bagaimana perasaan mereka bisa mempengaruhi cara berpikir mereka, sehingga mereka dapat memanfaatkan kondisi lingkungan yang dapat mendukung perasaan tersebut.
- 8) Pengalaman: Pengalaman adalah faktor penting yang memungkinkan seseorang berkembang dari tahap pemula menuju tingkat keahlian. Melalui pengalaman, individu dapat belajar, memperbaiki kesalahan, dan mengasah kemampuan berpikir kritis secara berkelanjutan.

c. Indikator Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis seseorang dapat diidentifikasi melalui sejumlah indikator. Menurut Anggraini dalam Hidayati dan rekan-rekan (2021), Ada lima

indikator yang menggambarkan keterampilan berpikir kritis, yaitu:

- 1) Memberikan penjelasan dasar (penjelasan dasar) aktivitas seperti menyusun pertanyaan, menganalisis argumen, serta mengajukan dan memberikan jawaban atas pertanyaan serta mengklarifikasi pertanyaan bersifat menantang.
- 2) Mengembangkan kemampuan dasar (dukungan dasar), yang mencakup kemampuan untuk menilai keandalan sumber informasi, melakukan pengamatan, dan mengevaluasi hasil dari pengamatan tersebut.
- 3) Menarik kesimpulan (inferring), berkaitan dengan proses membuat deduksi, mengevaluasi hasil deduksi, dan meninjau nilai-nilai yang mendasari keputusan tersebut.
- 4) Memberikan penjelasan lanjutan (advanced clarification), mencakup kemampuan dalam merumuskan dan menilai definisi, serta mengidentifikasi asumsi-asumsi yang mendasari suatu argumen.
- 5) Merancang strategi dan taktik, yang meliputi kemampuan dalam menentukan langkah yang tepat untuk diambil dan berinteraksi secara efektif bersama pihak lain.

Menurut Sani (2019), beberapa kemampuan dasar yang diperlukan untuk berpikir kritis meliputi:

1. Mengidentifikasi serta merumuskan masalah.
2. Melakukan pengamatan secara teliti.
3. Memiliki keinginan untuk memahami, mengajukan pertanyaan relevan, serta menggunakan berbagai sumber untuk mencari informasi.

4. Menilai keyakinan, asumsi, dan pandangan.
5. Menilai kebenaran dari klaim dan argumen.
6. Membedakan antara argumen yang rasional dan yang tidak rasional
7. Mencari alternatif yang sah.
8. Mengambil pilihan yang bijaksana.

2.2 Penelitian Relavan

- 1) Endah Sriyani Ningsih (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan", dia menemukan bahwa penelitian ini mengungkapkan bahwa Penggunaan metode eksperimen untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan proses sains siswa dalam subjek pemantulan Cahaya. Terjadi perubahan yang jelas antara kondisi sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran tersebut.
- 2) **Abdi Rizka (2016)** yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 5 Sd" Temuan ini mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran ini berpotensi meningkatkan kreativitas siswa dalam pelajaran IPA.
- 3) Hafizhah Lukitasari (2015) dalam penelitiannya yang berjudul 'Implementasi Pembelajaran Project Based Learning yang dibantu dengan Mind Map untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas IV SDN 01 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga'

mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning yang didukung oleh penggunaan mind map dapat secara signifikan meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa yang didukung dengan *Mind Map*.

2.3 Kerangka Konseptual

Berpikir kritis merujuk pada kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah, menganalisis informasi, bernalar, dan menyampaikan ide-ide mereka. Selain itu, berpikir kritis dianggap sebagai elemen penting dalam kapasitas kognitif manusia. Siswa perlu menguasai enam keterampilan berpikir kognitif, yakni menafsirkan, menganalisis, menilai, menyimpulkan, menjelaskan, dan mengatur proses berpikir mereka. Dengan demikian, diharapkan "Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka yang kuat untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang dimiliki dengan pelajaran mereka dan masalah lain yang terkait dengan dunia nyata.

Akan tetapi pada kenyataannya, proses belajar mengajar tetap konvensional dan dominasi peran guru dalam pembelajaran (teacher-centered) mengindikasikan perlunya pergeseran menuju pendekatan yang lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses belajar (student-centered) masih sepenuhnya benar-benar diintegrasikan karena guru masih menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang kurang mendorong partisipasi aktif siswa. Di samping itu, guru masih mengandalkan metode ceramah, yang cenderung membuat siswa merasa jenuh. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung siswa sering menjadi pasif selama proses

pembelajaran. Akibatnya, mereka mencapai hasil belajar yang buruk atau belum mencapai standar minimal yang ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Serta mereka memiliki keterampilan berpikir yang buruk selama proses pembelajaran.

Pendidik harus menetapkan model pembelajaran yang tepat guna mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Langkah ini penting untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai, hasil belajar siswa bersifat berkelanjutan, dan siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dalam studi ini, digunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar mereka dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek ditingkatkan dengan mengintegrasikan empat pilar utama dalam pembelajaran, yaitu: pemahaman konsep oleh siswa (*learning to know*), penguatan keterampilan praktis dan ilmiah (*learning to do*), serta kemampuan bekerja sama secara kolaboratif (*learning to live together*), yang pada akhirnya mendukung tercapainya kemandirian belajar (*learning to be*)

Berikut adalah kerangka teoretis untuk Model pembelajaran yang diterapkan serta kemampuan berpikir siswa di kelas V dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Kondisi Awal:

1. Guru masih menggunakan metode konvensional untuk mengajar.
2. Tidak ada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa atau pendekatan berpusat pada siswa.
3. Guru belum menggunakan metode atau model yang menuntut keterampilan berpikir siswa, dan guru masih menggunakan metode



Dampak Bagi Siswa

1. Keterampilan berpikir kritis siswa kurang.
2. Siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran.
3. Siswa cepat bosan.



Treatment

Penulis memberikan pengobatan, yaitu menerapkan Model Pembelajaran Berdasarkan Proyek ke kemampuan berpikir kritis siswa.

Project: Membuat Sistem Pernapasan Manusia



Hasil

Berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran Project Based Learning.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Model Project Based Learning berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD 107405 Sei Rotan.

H0: Model Project Based Learning tidak berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD 107405 Sei Rotan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), Studi kuantitatif ini melakukan eksperimen. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana suatu perlakuan berdampak pada variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Peneliti menggunakan desain pre-eksperimen satu kelompok-post-eksperimen. dimana pengukuran awal dilakukan sebelum perlakuan diberikan. Desain ini memungkinkan perbandingan antara kondisi awal dan setelah perlakuan, sehingga hasil yang diperoleh lebih tepat dan terpercaya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD 107405 Sei Rotan di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu penelitian

Studi ini dilakukan pada bulan Januari -maret 2025.

Tabel 3.1

No	Keterangan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apl
1	Pengajuan Judul							
2	ACC Judul							
3	Bimbingan							
4	ACC Seminar							
5	Seminar Proposal							
6	Penelitian Menyusun Skripsi							
7	Sidang Meja Hijau							

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan Sugiyono (2020), populasi merujuk pada kelompok objek atau subjek yang memiliki atribut dan kualitas tertentu untuk diteliti dan dianalisis. Akibatnya, populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah 66 siswa dari kelas V SD 107405 Sei Rotan.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa baik jumlah populasi maupun karakteristiknya merupakan komponen sampel. Jika populasi terlalu besar dan keterbatasan waktu atau sumber daya, peneliti tidak dapat mempelajari keseluruhan populasi. Oleh karena itu, Peneliti dapat menggunakan sampel populasi untuk menggeneralisasikan temuan mereka untuk populasi secara keseluruhan, asalkan sampel tersebut benar-benar representatif. Dalam penelitian ini, diterapkan teknik sampling jenuh, yang melibatkan setiap anggota populasi sebagai sampel, seluruh siswa kelas V, yaitu 66 siswa, yang menjadi menjadi sampel penelitian ini 30 siswa.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

variabel yang akan dianalisis adalah pengaruh model pembelajaran berbasis proyek sebagai model pembelajaran kemampuan berpikir siswa kelas V. Penelitian ini mengkaji dua variabel terkait kemampuan berpikir siswa kelas V, yaitu:

- Variabel X: Pengaruh model Project Based Learning sebagai metode pembelajaran.
- Variabel Y: Keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD 107405 Sei Rotan.

Dalam penelitian ini, definisi operasional Model Pembelajaran Berbasis Proyek adalah pendekatan pembelajaran aktif yang berfokus pada proyek, di mana pusat perhatian pembelajaran adalah siswa (berpusat pada siswa). Dalam model ini, fungsi pendidik adalah sebagai pemberi stimulus dan fasilitator, sementara siswa diberi kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain dan bekerja sendiri dalam kelompok mereka.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk menilai berbagai elemen yang akan dievaluasi. Berikut adalah daftar elemen tersebut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengamati kemampuan berpikir kritis siswa secara langsung selama proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran PjBL, yang dilakukan melalui lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

2. Tes

Tes dalam penelitian ini terdiri dari serangkaian soal esai yang dilaksanakan sebelum dan setelah perlakuan (pretest dan posttest) yang disusun sesuai dengan indikator berpikir kritis. Tes diberikan dalam bentuk posttest yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa setelah pembelajaran.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Soal Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis

Materi Pembelajaran	Indikator	Ranah Kognitif		
		C4	C5	C6
IPAS	1. Siswa dapat memberikan penjelasan yang sederhana.	1, 2		
	2. Siswa dapat mengembangkan keterampilan dasar.			8, 10
	3. Siswa dapat menarik kesimpulan.		3	
	4. Siswa dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam.	4, 7		
	5. Siswa dapat merencanakan strategi dan taktik untuk menyelesaikan masalah.		5, 6, 9	

3.6 Teknik Analisis Data

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis instrumen dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas

Menurut Salim (2019), Validitas mengacu pada ukuran yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen dapat dianggap sah dan valid. Untuk memastikan instrumen memiliki validitas yang tinggi, langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melaksanakan uji coba terhadap instrumen. Metode yang diterapkan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah validitas empiris.

Menurut Arifin (dkk, 2014), teknik validitas empiris biasanya memanfaatkan analisis statistik, terutama analisis korelasi. Ini dilakukan untuk memastikan validitas instrumen *empiris* mencari hubungan antara skor tes dan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolak ukur di luar tes yang bersangkutan. Namun, kriteria itu harus relevan dengan apa yang akan diukur.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018), reliabilitas instrumen adalah salah satu syarat krusial dalam pengujian validitas instrumen. Sebuah instrumen dianggap reliabel jika dapat memberikan hasil yang konsisten atau stabil dalam pengukurannya, sehingga dapat diandalkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan reliabilitas internal yang diperoleh dengan menganalisis data dari hasil pengujian yang dilakukan satu kali. Pengujian reliabilitas ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS for Windows, dengan langkah-langkah sebagai berikut (Wahyono dalam Ramadhani, 2021).

Kriteria Uji:

- 1) Jika nilai $\alpha \leq 0,7$, berarti reliabilitasnya rendah dan item tersebut tidak dapat dianggap reliabel.
- 2) Jika nilai $\alpha \geq 0,7$, berarti reliabilitasnya sudah memadai.
- 3) Jika nilai $\alpha \geq 0,8$, berarti reliabilitasnya sangat tinggi.
- 4) Jika nilai $\alpha \geq 0,9$, berarti reliabilitasnya sempurna.
- 5) Semakin tinggi korelasi yang terdapat dalam tes, semakin baik pula reliabilitas dari skala pengukurannya.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji atau mengonfirmasi apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak. Melalui uji hipotesis, kita dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini,

Penulis menerapkan Paired Sample T-Test. Menurut Ross & Willson dalam Ramadhani (2021), Paired Sample T-Test merupakan metode untuk menguji hipotesis yang membandingkan rata-rata dari dua kelompok sampel yang berpasangan atau membandingkan rata-rata dalam satu kelompok sampel.

Dalam uji Paired Sample T-Test, langkah pertama adalah merumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

1. H_a : Ada perbedaan rata-rata nilai siswa kelas V SDN 107405 Sei Rotan ketika model Project Based Learning diterapkan.
2. H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata nilai siswa kelas V SDN 107405 Sei Rotan ketika model Project Based Learning diterapkan.

Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- Nilai signifikansi ditetapkan pada 5%.
- Jika $\alpha \leq 0,05$, maka H_a diterima.
- Jika $\alpha \geq 0,05$, maka H_a ditolak."

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Studi ini dilakukan pada 35 siswa kelas V di SDN 107405 di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Tujuan dari Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa jauh keterampilan berpikir kritis siswa dapat diperbaiki. Sebelum data terkumpul, analisis dilakukan untuk menilai apakah ada pengaruh dari penerapan model ini terhadap kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Data dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) yang diberikan kepada siswa di kelas. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan soal pre-test untuk mengukur kemampuan awal siswa di dalam kelas sebagai pengukuran awal. Setelah data pre-test dikumpulkan, peneliti melanjutkan dengan memberikan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Setelah setiap sesi, siswa diberi tes setelah sesi untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berpikir kritis mereka berkembang.

Sebelum memulai penelitian, peneliti menguji validitas lembar tes sebelum mengumpulkan data instrumen di SDN 107405 Sei Rotan dengan melibatkan siswa kelas VI, yaitu satu tingkat di atas subjek yang akan diteliti, dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa yang akan diuji. Setelah itu, uji validitas, reliabilitas, dan hipotesis dilakukan.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan pada 25 soal uraian yang terdapat dalam lembar tes, dengan masing-masing soal memiliki rentang skor dari 1 (terendah) hingga 4 (tertinggi). Instrumen ini telah diuji cobakan kepada 30 siswa kelas VI di SDN 107405 Sei Rotan. Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa 22 soal dinyatakan valid, sementara 3 soal tidak valid. Dari hasil tersebut, beberapa soal dinyatakan tidak memenuhi kriteria validitas. Setelah itu, peneliti memilih 15 soal yang telah terbukti valid sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.1 Hasil Validitas

NO	rhitung	Rtabel	NILAI SIGNIFIKAN	KETERANGAN
1.	0.642	0.361	0.000	VALID
2.	0.461	0.361	0.010	VALID
3.	0.662	0.361	0.000	VALID
4.	0.740	0.361	0.000	VALID
5.	0.848	0.361	0.000	VALID
6.	0.716	0.361	0.000	VALID
7.	0.623	0.361	0.000	VALID
8.	0.800	0.361	0.000	VALID
9.	0.637	0.361	0.000	VALID
10.	0.560	0.361	0.001	VALID
11.	0.314	0.361	0.091	TIDAK VALID
12.	0.264	0.361	0.158	TIDAK VALID
13.	0.518	0.361	0.003	VALID
14.	0.572	0.361	0.001	VALID
15.	0.368	0.361	0.045	VALID
16.	0.532	0.361	0.002	VALID
17.	0.648	0.361	0.000	VALID
18.	0.409	0.361	0.025	VALID
19.	0.147	0.361	0.440	TIDAK VALID
20.	0.663	0.361	0.000	VALID
21.	0.654	0.361	0.000	VALID
22.	0.534	0.361	0.002	VALID
23.	0.645	0.361	0.645	VALID
24.	0.749	0.361	0.000	VALID
25.	0.602	0.361	0.000	VALID

2. Uji Reliabilitas

Merujuk atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas tes yang digunakan menunjukkan bahwa digunakan memperoleh nilai sebesar 0,948 pada bagian Cronbach's Alpha, dengan jumlah total 25 butir soal. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha melebihi angka 0,60, sehingga seluruh butir soal dapat dinyatakan reliabel atau memiliki konsistensi yang baik.

Tabel 4.2 Hasil Uji "Reliability Statistics"

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,948	22

3. Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Sebagai berikut disusun dan disajikan informasi yang diperoleh dari penelitian ini:

Tabel 4.3 Data Penelitian (Pretest dan posttest) Siswa Kelas V

No Responden	Prettes	Posttes
1	50	89
2	50	91
3	60	85
4	55	83
5	65	80
6	60	80
7	70	95
8	60	80
9	55	82
10	50	81
11	60	81
12	65	85
13	70	90
14	75	78

15	60	80
16	65	80
17	50	75
18	55	85
19	70	90
20	60	85
21	65	78
22	70	90
23	75	90
24	67	77
25	68	80
26	75	95
27	62	82
28	68	80
29	60	80
30	68	75
Jumlah	1833	2515
Rata-rata	62,76667	83,83333
Persentase	63%	84%

4. Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesis studi ini adalah untuk menentukan seberapa besar pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk mencapai tujuan ini, metode uji sampel paired T-test digunakan. Analisis data penelitian dilaksanakan dengan menerapkan bantuan perangkat lunak SPSS.

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	keterampilan berpikir kritis	-71.800	12.067	1.558	-74.917	-68.683	-46.088	59	.000

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai t-hitung pada aspek keterampilan berpikir kritis siswa mencapai -46.008 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ini berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan kata lain, hasil analisis data mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mempunyai dampak terhadap kemampuan siswa untuk berpikir kritis pada materi kalor. Ini mengartikan hipotesis penelitian (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

4.2 Hasil Pembahasan

Penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran berbasis proyek (PBL) meningkatkan keterampilan siswa untuk berpikir kritis. Peneliti memulai dengan melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan, yang kemudian dijadikan fokus dalam penelitian ini. Sebelum penelitian dimulai, terlebih dahulu diuji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian. Dari total 25 soal, sebanyak 22 soal dinyatakan valid. Instrumen tersebut juga dianggap reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha yang tercatat sebesar 0,948, yang menunjukkan tingkat tersebut melebihi standar minimum 0,60, sehingga keseluruhan soal dapat dikatakan konsisten.

Perolehan nilai siswa kelas V di SDN 107405 Sei Rotan menjadi sumber data dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan nilai, baik pada pretest yang memiliki nilai rata-rata 63, maupun pada post-test yang mencapai 84. Selanjutnya, nilai signifikansi hipotesis penelitian dihitung. Model pembelajaran berbasis proyek terbukti berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN melalui analisis data yang dilakukan dengan

uji T pada sampel T-Test. Pengaruh positif tersebut terbukti dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Keberhasilan studi ini dapat diatribusikan pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang mengacu pada penelitian Trianto. Penelitian ini juga berhasil berkat usaha peneliti dalam merancang dan mengimplementasikan prosedur model pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, penelitian ini berhasil karena siswa merasa senang mengikuti berbagai proses pembelajaran, mampu beradaptasi dengan cepat terhadap model pembelajaran yang baru, dan lebih fokus pada penjelasan guru serta interaksi dengan teman-teman mereka.

Selain itu, penelitian ini berpengaruh karena model pembelajaran berbasis proyek menawarkan berbagai manfaat salah satunya adalah meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang lebih interaktif, melibatkan mereka dalam pemecahan masalah, membantu mereka bekerja sama lebih baik, dan memiliki kemungkinan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Temuan dalam studi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiasih et al. (2024), yang melihat dampak penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan aktivitas siswa dan pencapaian hasil belajarnya.

Jadi, studi ini mengungkapkan bahwa kemampuan siswa kelas V dalam mengembangkan pemikiran kritis di SDN107405 Sei Rotan dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa studi ini masih memiliki keterbatasan dan belum mencapai tingkat kesempurnaan sepenuhnya. Terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang menjadi catatan penting dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Yang pertama adalah jumlah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan instrumen tes yang berkaitan dengan keterampilan berpikir kritis, yang mencakup domain kognitif C4-C6. Yang lainnya adalah jumlah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar pengaruh model pembelajaran IPAS berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 107405 Sei Rotan. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat kita simpulkan:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran IPAS berbasis proyek mengalami kenaikan yang signifikan dari nilai pretest rata-rata 63 menjadi nilai post-test rata-rata 84.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek memiliki nilai rata-rata pretest 61,45 dan nilai post-test 68,20, menunjukkan adanya peningkatan meskipun tidak sebesar kelas eksperimen.
3. Berdasarkan hasil uji T, diperoleh nilai t sebesar 15,276 dan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan post-test, yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran IPAS berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 107405 Sei Rotan.

5.2 Saran

Hasilnya, peneliti membuat beberapa saran yaitu :

- a. Guru dianjurkan untuk mengaplikasikan beragam model pembelajaran yang relevan guna mengasah kemampuan siswa untuk berpikir kritis, yang menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.
- b. Kepala sekolah disarankan untuk memperkuat pengawasan terhadap strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, guna memastikan bahwa siswa dapat mengikuti proses belajar dengan cara terbaik.
- c. Semoga penelitian ini memberi pembaca dan peneliti lebih banyak pengetahuan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- aini, M., Ridianingsih, D. S., & Yunitasari, I. (2022). *Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Berbasis Stem Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa The Effectiveness Of Stem-Based Project Based Learning (PJBL) Learning Model On Critical Thinking. 1*, 247–253.
- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran. Semarang: Unissula*, 16.
- Berpikir, K., Siswa, K., Margorejo, S. D. N., Melalui, S., & Jigsaw, M. (2019). *Bioedusiana Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sdn Margorejo Vi Surabaya Melalui Model Jigsaw Student ' S Critical Thinking Skills Of Margorejo Vi Suraba Ya Elementary School. 4*(1).
- Fitriani, L., Istianti, T., Pendidikan, F. I., Pendidikan, U., & Kampus, I. (N.D.). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Jurusan S-I Pendiidkan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Ilmu Pendidikan ,. 520–529*.
- Hidayati, A. R., Fadly, W., & Ekapti, R. F. (2021). *Jurnal Tadris Ipa Indonesia Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ipa. 1*(1), 34–48.
- Rosmala, A. (2021). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Bumi Aksara.
- Iii, K., Negeri, S. D., & Lor, S. (2018). *1 , 2 , 3. 6*(1), 41–54.
- Konsep, M., Ekonomi, M., & Titu, M. A. (2015). *Penerapan Model Pembelajaranproject Based Learning (Pjbl)Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Padamateri Konsep Masalah Ekonomi. 176–186*.
- Kristanti, Y. D., & Studipendidikanfisika, M. P. (N.D.). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) Pada Pembelajaran. 122–128*.
- Kurikulum, I. (N.D.). *No Title*.
- Lestari, O. (2021). *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Hasil Belajar Biologi Kelas X Ipa Yp Unila Bandar Lampung*.
- Meningkatkan, U., Hasil, K., Ipa, B., Siswa, P., & Sd, K. V. (2024). *Global Journal Teaching Professional. 3*, 460–467.
- Pendidikan. (N.D.)
- Penelitian, A. (N.D.). *Metode Penelitian Pendidikan Pt . Mifandi Mandiri Digital*.
- Pamungkas, D., Mawardi, M., & Astuti, S. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 4 Melalui Penerapan Model Problem Based Learning. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3*(2), 212-219.
- Sari, A. P., & Tangerang, M. (2019). *Pengaruh Model Project Based Learning*

- Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar. 1(1), 1–12.*
- Sani, R. A. (2014). Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013.
- Suciani, T., Lasmanawati, E., & Rahmawati, Y. (2018). *Media Pendidikan, Gizi Dan Kuliner. Vol. 7, No. 1, April 2018* 76. 7(1), 76–81.
- Sugiyono, M. (2008). Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*
- Volume, J., Tahun, N., Pendidikan, J., Saputri, M. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). *Research & Learning In Primary Education Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar In Primary. 2.*
- Wardani, O. P., Pd, S., Pd, M., & Sekolah, D. I. (2013). *Model Dan Metode.*
- Winarti, N., Maula, L. H., Amalia, A. R., & Pratiwi, N. L. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 552-563.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)	
EKSPRIMEN	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	Latifah Husna Hasibuan
NPM	2102090228
Institusi	SDN 107405 Sei Rotan
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Topik	Pernapasan Manusia
Materi Pokok	Sistem Pernapasan Manusia
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	C / V
Tahun Pelajaran	2025 / 2026
Semester	II (Genap)
Alokasi Waktu	2x 35 Menit
Jumlah Pertemuan	1 Pertemuan
Moda Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Model Pembelajaran	<i>Project Based Learning (PjBL)</i>
Strategi Pembelajaran	Pendekatan Saintifik - TPACK
Target Peserta Didik	Regular/tipikal • Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa
Profil Pelajar Pancasila	• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, • Bergotong-royong, • Mandiri, • Bernalar kritis, • Kreatif.
Sarana Prasarana	1. Ruang kelas 2. Media "Sistem Pernapasan Manusia" 3. LCD proyektor 4. Jaringan internet 5. Buku IPAS Kelas V

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Di akhir fase ini, Peserta didik melakukan investigasi untuk mengetahui organ dan cara kerja system pernapasan manusia (contoh:hidung, faring ,trakea).

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Menganalisis sistem pernapasan manusia(C4).
2. Mengumpulkan informasi tentang pengertian sistem pernapasan manusia dan jenis- jenis pernapasan (C6).
3. Menyimpulkan cara kerja sistem pernapasan manusia(C5).
4. Menampilkan hasil diskusi cara kerja sistem pernapasan manusia C6).
5. Menganalisis hubungan sistem pernapasan manusia dengan kegiatan sehari -hari (C4).

3. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis hubungan sistem pernapasan manusia dengan tepat (C4, TPACK).
2. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik dapat mengumpulkan informasi pengertian sistem pernapasan manusia dan jenis-jenis pernapasan (C6, TPACK).
3. Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menyusun simbol-simbol cuaca dengan tepat (C6).
4. Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi tentang cara kerja sistem pernapasan manusia (C6).
Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis hubungan sistem pernapasan manusia kegiatan sehari-hari (C4, TPACK).

4. Pemahaman Bermakna

Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat mengetahui pengertian sistem pernapasan manusia dan jenis-jenisnya serta hubungan pernapasan manusia kehidupan sehari-hari.

5. Pertanyaan Pemantik

1. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Siapa yang pernah sistem pernapasan yang bermasalah?Siapa yang tahu, adabberapa jenis sistem pernapasan manusia
2. Setelah peserta didik menjawab dengan jawaban yang variatif, ajak peserta didik untuk menceritakan bagaimana cara kerja sistem pernapasan manusia pengetahuan mereka.

6. Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan 1	
A. Kegiatan Awal	
1. Peserta didik menjawab salam dari guru. 2. Peserta didik berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. (Religius) 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait kabar dan melakukan komunikasi kehadiran. (Communication) 4. Peserta didik menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila" (Nasionalisme) 5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang dipelajari sebelumnya dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. (Apersepsi) 6. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru terkait dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu. (Orientasi) 7. Peserta didik mendapat motivasi dari guru tentang manfaat pembelajaran yang akan dicapai hari ini	
B. Kegiatan Inti	
1. Sintaks 1: Orientasi peserta didik pada masalah 1. Peserta didik dimasing-masing kelompok membaca teks sistem pernapasan manusia 2. Peserta didik melanjutkan kegiatan pembelajaran setelah membaca teks dengan mengamati video pembelajaran tentang sistem pernapasan manusia pada LCD Proyektor. https://youtube.com/watch?v=AKW3Zen8DD4&feature=shared 3. Peserta didik dibantu guru memahami pengertian sistem pernapasan manusia. 4. Peserta didik berkesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami tentang video pembelajaran tentang sistem pernapasan manusia yang telah mereka lihat.	
Sintaks 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar 1. Peserta didik mengamati gambar-gambar pada layar LCD yang berhubungan dengan sistem pernapasan manusia. 2. Peserta didik mempersiapkan hal-hal apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas yang akan dikerjakan selama pembelajaran.	
Sintaks 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok 1. Peserta didik mendapatkan motivasi dalam diskusinya agar aktif dalam memecahkan masalah tentang sistem pernapasan manusia.	
Sintaks 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKPD "Menuliskan apa yang dimaksud dengan sistem pernapasan manusia dan jenis-jenis pernapasan manusia"	

Sintaks 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
2. didik dari kelompok lain memberi tanggapan kepada kelompok yang melakukan presentasi.
Peserta didik dalam kelompok yang sudah melakukan presentasi menerima reward verbal

C. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. (Menyimpulkan)
 - Apa yang kita pelajari hari ini?
 - Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
2. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu "sayonara"
3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa bersama, dipimpin oleh ketua kelas. (Religius)
4. Guru mengucapkan salam

7. Asesmen

a. Asesmen Diagnostik	1. Penilaian sikap menggunakan lembar observasi 2. Penilaian Pengetahuan Menggunakan tes essay 3. Penilaian Keterampilan dengan pemberian tugas dan presentasi karya di depan kelas
b. Asesmen Formatif	1. Penilaian sikap menggunakan lembar observasi 2. Penilaian Pengetahuan Menggunakan tes essay 3. Penilaian Keterampilan dengan pemberian tugas dan presentasi karya di depan kelas
c. Asesmen Sumatif	1. Pemberian tugas mandiri dalam bentuk tes tertulis berbentuk soal essay

8. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah melampaui target atau KKM setelah dilakukan analisis hasil ujian sumatif
2. Remedial diberikan kepada siswa yang belum melampaui target atau KKM setelah dilakukan analisis hasil ujian sumatif

9. Refleksi Peserta Didik Dan Guru

1. Guru bertanya kepada peserta didik tentang perasaan mereka saat belajar hari ini
2. Guru bertanya apa yang sudah dan belum dipahami peserta didik
3. Guru bertanya kepada peserta didik apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan untuk hari berikutnya

Mengetahui

Sei Rotan N 107405 Sei Rotan



NIP. 19760626 1997122003

Sei Rotan Maret 2025

Penyusun

Latifah Husna Hasibuan

NPM. 2102090228

Lampiran 02 Modul ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)	
KONTROL	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	Latifah Husna Hasibuan
NPM	2102090228
Institusi	SDN 107405 Sei Rotan
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Topik	Pernapasan Manusia
Materi Pokok	Sistem Pernapasan Manusia
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	C / V
Tahun Pelajaran	2025 / 2026
Semester	II (Genap)
Alokasi Waktu	2x 35 Menit
Jumlah Pertemuan	1 Pertemuan
Moda Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Model Pembelajaran	Konvensional
Strategi Pembelajaran	Pendekatan Saintifik - TPACK
Target Peserta Didik	Regular/tipikal • Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa
Profil Pelajar Pancasila	• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, • Bergotong-royong, • Mandiri, • Bernalar kritis, • Kreatif.
Sarana Prasarana	1. Ruang kelas 2. Jaringan internet 3. Buku IPAS Kelas V

B. KOMPONEN INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
Di akhir fase ini, Peserta didik melakukan investigasi untuk mengetahui organ dan cara kerja system pernapasan manusia (contoh:hidung, faring ,trakea).	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
1. Menganalisis sistem pernapasan manusia(C4). 2. Mengumpulkan informasi tentang pengertian sistem pernapasan manusia dan jenis- jenis pernapasan (C6). 3. Menyimpulkan cara kerja sistem pernapasan manusia(C5). 4. Menampilkan hasil diskusi cara kerja sistem pernapasan manusia C6). 5. Menganalisis hubungan sistem pernapasan manusia dengan kegiatan sehari -hari (C4).	
3. Tujuan Pembelajaran	
1. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis hubungan sistem penapasan manusia dengan tepat (C4, TPACK). 2. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik dapat mengumpulkan informasi pengertian sistem pernapasan manusia dan jenis-jenis pernapasan (C6, TPACK). 3. Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menyusun simbol-simbol cuaca dengan tepat (C6). 4. Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi tentang cara kerja sistem pernapasan manusia (C6). Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis hubungan sistem pernapasan manusia kegiatan sehari-hari (C4, TPACK).	
4. Pemahaman Bermakna	
Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat mengetahui pengertian sistem pernapasan manusia dan jenis-jenisnya serta hubungan pernapasan manusia kehidupan sehari-hari.	
5. Pertanyaan Pemantik	
1. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Siapa yang pernah sistem pernapasan yang bermasalah?Siapa yang tahu, adaberapa jenis sistem pernapasan manusia 2. Setelah peserta didik menjawab dengan jawaban yang variatif, ajak peserta didik untuk menceritakan bagaimana cara kerja sistem pernapasan manusia pengetahuan mereka.	

6. Kegiatan Pembelajaran		
Pertemuan 1		
A. Kegiatan Awal		
1. Peserta didik menjawab salam dari guru. 2. Peserta didik berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. (Religius) 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait kabar dan melakukan komunikasi kehadiran. (Communication) 4. Peserta didik menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila" (Nasionalisme) 5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang dipelajari sebelumnya dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. (Apersepsi) 6. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru terkait dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu. (Orientasi) 7. Peserta didik mendapat motivasi dari guru tentang manfaat pembelajaran yang akan dicapai hari ini		
B. Kegiatan Inti		
1. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang sistem pernapasan manusia 2. Peserta didik bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya 3. Guru memberikan contoh pertanyaan kepada peserta didik 4. Guru memberikan latihan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan 5. Peserta didik mengerjakan secara individu 6. Guru menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan 7. Guru dan peserta didik membahas soal pertanyaan. 8. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya		
C. Kegiatan Penutup		
1. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. (Menyimpulkan) • Apa yang kita pelajari hari ini? • Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? 2. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu "sayonara" 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa bersama, dipimpin oleh ketua kelas. (Religius) 4. Guru mengucapkan salam		
7. Asesmen		
	a. Asesmen Diagnostik	1. Penilaian sikap menggunakan lembar observasi 2. Penilaian Pengetahuan Menggunakan tes essay 3. Penilaian Keterampilan dengan pemberian tugas dan presentasi karya di depan kelas

	b. Ascsmen Formatif	1. Penilaian sikap menggunakan lembar observasi 2. Penilaian Pengetahuan Menggunakan tes essay 3. Penilaian Keterampilan dengan pemberian tugas dan presentasi karya di depan kelas
	c. Ascsmen Sumatif	1. Pemberian tugas mandiri dalam bentuk tes tertulis berbentuk soal essay
8. Pengayaan dan Remedial		
1. Pengayaan diberikan kepada siswa yang telag melampui target atau KKM setelah dilakukan analisi hasil ujian sumatif 2. Remedial diberikan kepada siswa yang belum melampui target atau KKM setelah dilakukan analisis hasil ujian sumatif		
9. Refleksi Peserta Didik Dan Guru		
1. Guru bertanya kepada peserta didik tentang perasaan merka saat belajar hari ini 2. Guru bertanya apa yang sudah dan belum dipahami pesertadidik 3. Guru bertanya kepada peserta didikm apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan untuk hari berikutnya		

Mengetahui

Kepala SDN 107405 Sei Rotan



Risdaniaty Pd.M.Si

NIP. 19760626 1997122003

Sei Rotan Maret 2025

Penyusun

Latifah Husna Hasibuan

NPM. 2102090228

Lampiran 03 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

1. Apa nama organ utama dalam sistem pernapasan manusia?
2. Apa fungsi hidung dalam pernapasan?
3. Mengapa kita harus bernapas?
4. Sebutkan dua macam pernapasan manusia?
5. Apa yang terjadi jika kita tidak bernapas dalam waktu lama?
6. Mengapa olahraga baik untuk kesehatan paru-paru?
7. Apa yang terjadi pada dada kita saat menarik napas?
8. Apa saja zat yang dikeluarkan tubuh saat kita menghembuskan napas?
9. Sebutkan dua kebiasaan yang dapat merusak paru-paru?
10. Apa yang harus dilakukan agar paru-paru tetap sehat

Lampiran 04 Lembar Siswa

Hasil Nilai Pretest

Nama Egiton Sidik

Instrumen Penelitian

- ✓ 1. Apa nama organ utama dalam sistem pernapasan manusia? paru-paru
- ✗ 2. Apa fungsi hidung dalam pernapasan? ~~paru-paru~~ paru-paru
- ✗ 3. Mengapa kita harus bernapas? biar hidup
- ✗ 4. Sebutkan dua macam pernapasan manusia! paru² hidung
- ✓ 5. Apa yang terjadi jika kita tidak bernapas dalam waktu lama? mati
- ✗ 6. Mengapa olahraga baik untuk kesehatan paru-paru? sehat
- ✗ 7. Apa yang terjadi pada dada kita saat menarik napas? sengk
- ✗ 8. Apa saja zat yang dikeluarkan tubuh saat kita menghembuskan napas? angin
- ✓ 9. Sebutkan dua kebiasaan yang dapat merusak paru-paru! merokok, minum pndara yg gk sehat
sehat
- ✓ 10. Apa yang harus dilakukan agar paru-paru tetap sehat? berolahraga / makanan yg sehat

40 //

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

CS Dipindai dengan CamScanner

Nama: Rasyah HAMBANI
13 SA

Instrumen Penelitian

1. Apa nama organ utama dalam sistem pernapasan manusia?
2. Apa fungsi hidung dalam pernapasan?
3. Mengapa kita harus bernapas?
4. Sebutkan dua macam pernapasan manusia!
5. Apa yang terjadi jika kita tidak bernapas dalam waktu lama?
6. Mengapa olahraga baik untuk kesehatan paru-paru?
7. Apa yang terjadi pada dada kita saat menarik napas?
8. Apa saja zat yang dikeluarkan tubuh saat kita menghembuskan napas?
9. Sebutkan dua kebiasaan yang dapat merusak paru-paru!
10. Apa yang harus dilakukan agar paru-paru tetap sehat?

Jawaban

1. organ paru-paru ✓
2. fungsi hidung kalau kita bernapas kita akan merasa lega X
3. kalau kita tidak bernapas kita akan mati ✓
4. dada dan paru-paru X
5. kita akan sesak napas dan lama-lama kita akan mati ✓
6. karena paru-paru bekerja dan menjadi sehat X
7. rasa lelah dan napas baru X
8. angin X
9. merokok dan minum-minuman keras ✓
10. kita harus berolahraga dan makan-makanan sehat ✓

(50)

Nama: Kayla Putri
Kelas: V-A

Instrumen Penelitian

1. Apa nama organ utama dalam sistem pernapasan manusia?
2. Apa fungsi hidung dalam pernapasan?
3. Mengapa kita harus bernapas?
4. Sebutkan dua macam pernapasan manusia!
5. Apa yang terjadi jika kita tidak bernapas dalam waktu lama?
6. Mengapa olahraga baik untuk kesehatan paru-paru?
7. Apa yang terjadi pada dada kita saat menarik napas?
8. Apa saja zat yang dikeluarkan tubuh saat kita menghembuskan napas?
9. Sebutkan dua kebiasaan yang dapat merusak paru-paru!
10. Apa yang harus dilakukan agar paru-paru tetap sehat?

Jawaban:

1. ~~Hidung~~ Paru-paru ✓
2. Bernapas ✓
3. karna kalau kita tidak bernapas? bisa menyebabkan mati. ✓
4. Hidung dan paru-paru ✗
5. bisa menyebabkan mati ~~dada~~ atau masuk rumah sakit. ✓
6. menjaga kesehatan tubuh kita ✓
7. akan bekerja melalui paru-paru ✗
8. zat kimia ✗
9. tidak bernapas dan menahan napas terlalu lama ✗
10. menjaga kesehatan. ✗

50 //

Hasil Nilai Posttest

Nama: Firman Romadhon

Kelas: V-A

Instrumen Penelitian

1. Apa nama organ utama dalam sistem pernapasan manusia?
2. Apa fungsi hidung dalam pernapasan?
3. Mengapa kita harus bernapas?
4. Sebutkan dua macam pernapasan manusia!
5. Apa yang terjadi jika kita tidak bernapas dalam waktu lama?
6. Mengapa olahraga baik untuk kesehatan paru-paru?
7. Apa yang terjadi pada dada kita saat menarik napas?
8. Apa saja zat yang dikeluarkan tubuh saat kita menghembuskan napas?
9. Sebutkan dua kebiasaan yang dapat merusak paru-paru!
10. Apa yang harus dilakukan agar paru-paru tetap sehat?

Jawaban

1. Paru-paru ✓
2. untuk menghirup oksigen ✓
3. Jitter karena jika kita tidak dapat bernapas kita akan kekurangan oksigen mati ✓
4. ~~hidung dan mulut~~ ✗
5. kita akan sesak nafas ✓
6. agar memelihara kekebalan ✗
7. ~~akut yang kut ditenggorokan~~ ✗
8. ~~karbon dioksida~~ ✓
9. merokok dan membuang sampah ✓
10. tidak merokok atau hal lain yang dapat merusak paru-paru ✓

70 //

Rifky Helmiawan
 kelas V-A
 Instrumen Penelitian

1. Apa nama organ utama dalam sistem pernapasan manusia? paru-paru
2. Apa fungsi hidung dalam pernapasan? udara
3. Mengapa kita harus bernapas? karbon dioksida
4. Sebutkan dua macam pernapasan manusia! dada, perut
5. Apa yang terjadi jika kita tidak bernapas dalam waktu lama? Pingsan dan mati
6. Mengapa olahraga baik untuk kesehatan paru-paru? meningkatkan daya pernapasan
7. Apa yang terjadi pada dada kita saat menarik napas? karbon dioksida masuk paru-paru mengisi udara
8. Apa saja zat yang dikeluarkan tubuh saat kita menghembuskan napas? karbon dioksida
9. Sebutkan dua kebiasaan yang dapat merusak paru-paru! merokok dan minum alkohol
10. Apa yang harus dilakukan agar paru-paru tetap sehat? olahraga tidak asap rokok

(80)

NAZWA PRANATA

5A

Instrumen Penelitian

1. Apa nama organ utama dalam sistem pernapasan manusia?
2. Apa fungsi hidung dalam pernapasan?
3. Mengapa kita harus bernapas?
4. Sebutkan dua macam pernapasan manusia!
5. Apa yang terjadi jika kita tidak bernapas dalam waktu lama?
6. Mengapa olahraga baik untuk kesehatan paru-paru?
7. Apa yang terjadi pada dada kita saat menarik napas?
8. Apa saja zat yang dikeluarkan tubuh saat kita menghembuskan napas?
9. Sebutkan dua kebiasaan yang dapat merusak paru-paru!
10. Apa yang harus dilakukan agar paru-paru tetap sehat?

Jawaban //

1. Hidung / Paru? 10
2. Menghirup / mencium udara dan bau 10
3. Karna bernapas sangat penting untuk kita, kita membutuhkan udara agar bisa bernapas. 10
4. Pernapasan oksigen / Pernapasan Karbondioksida
5. Kita bisa sesak napas
6. Olahraga membuat kita bugar, sehat, dan + kuat untuk tubuh. 10
7. Tegang / sedikit naik 10
8. Karbon dioksida / Udara kotor 10
9. Menghirup terlalu banyak asap / debu, jarang berolahraga 10
10. Rajin berolahraga, tidak menghirup banyak asap / debu. 10

100 //

Lampiran 05 Hasil Nilai Pres-test dan Post-test

No Responden	Prettes	Posttes
1	50	89
2	50	91
3	60	85
4	55	83
5	65	80
6	60	80
7	70	95
8	60	80
9	55	82
10	50	81
11	60	81
12	65	85
13	70	90
14	75	78
15	60	80
16	65	80
17	50	75
18	55	85
19	70	90
20	60	85
21	65	78
22	70	90
23	75	90
24	67	77
25	68	80
26	75	95
27	62	82
28	68	80
29	60	80
30	68	75
Jumlah	1833	2515
Rata-rata	62,76667	83,83333
Persentase	63%	84%

Lampiran 06 Uji Validitas

Correlations																						
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21
P01	Pearson Correlation	1	,463*	,664*	,672*	,655*	,533*	,218	,573*	,242	,198	,129	,196	,281	,228	,276	,246	,331	,128	-,027	,292	,343
	Sig. (2-tailed)		,010	,000	,000	,000	,002	,248	,001	,197	,293	,498	,300	,132	,227	,140	,191	,074	,501	,888	,118	,064
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	,463**	1	,603*	,606*	,497*	,523*	,238	,379*	,305	,015	,096	,160	,300	,311	,259	,257	,150	,120	,041	,355	,348
	Sig. (2-tailed)	,010		,000	,000	,005	,003	,206	,039	,101	,937	,613	,399	,107	,094	,167	,171	,427	,528	,828	,054	,059
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	,664**	,603*	1	,826*	,698*	,455*	,246	,676*	,442*	,402*	,301	,251	,230	,588*	,250	,453*	,351	,116	,064	,467**	,462*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,012	,189	,000	,015	,027	,106	,181	,221	,001	,183	,012	,057	,542	,738	,009	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	,672**	,606*	,826*	1	,744*	,583*	,332	,702*	,502*	,374*	,285	,178	,291	,542*	,263	,509*	,326	,197	,096	,387*	,438*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,001	,073	,000	,005	,042	,127	,345	,119	,002	,160	,004	,079	,297	,613	,035	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	,655**	,497*	,698*	,744*	1	,778*	,394*	,689*	,545*	,422*	,295	,182	,269	,447*	,104	,339	,462*	,268	,072	,429*	,418*

P10	Pearson Correlation	,198	,015	,402*	,374*	,422*	,269	,454*	,467*	,571*	1	,518*	,109	,420*	,504*	,182	,386*	,424*	,193	-,011	,399*	,457*
	Sig. (2-tailed)	,293	,937	,027	,042	,020	,151	,012	,009	,001		,003	,566	,021	,005	,335	,035	,020	,308	,952	,029	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,129	,096	,301	,285	,295	,004	,164	,439*	,300	,518*	1	,071	,111	,200	,048	,235	,235	,383*	,181	,267	,321
	Sig. (2-tailed)	,498	,613	,106	,127	,114	,985	,386	,015	,108	,003		,710	,559	,290	,801	,211	,211	,037	,339	,154	,084
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,196	,160	,251	,178	,182	,121	,120	,408*	,285	,109	,071	1	,346	,509*	,327	,447*	,416*	,281	,520*	,432*	,458*
	Sig. (2-tailed)	,300	,399	,181	,345	,337	,525	,529	,025	,127	,566	,710		,061	,004	,077	,013	,022	,132	,003	,017	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,281	,300	,230	,291	,269	,446*	,701*	,557*	,607*	,420*	,111	,346	1	,365*	,518**	,365*	,461*	,261	,182	,535**	,654**
	Sig. (2-tailed)	,132	,107	,221	,119	,150	,014	,000	,001	,000	,021	,559	,061		,047	,003	,047	,010	,164	,336	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,228	,311	,588*	,542*	,447*	,345	,412*	,493*	,530*	,504*	,200	,509*	,365*	1	,402*	,658*	,443*	,263	,310	,546**	,568**
	Sig. (2-tailed)	,227	,094	,001	,002	,013	,062	,024	,006	,003	,005	,290	,004	,047		,028	,000	,014	,161	,096	,002	,001

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P15	Pearson Correlation	,276	,259	,250	,263	,104	,190	,452*	,350	,267	,182	,048	,327	,518* .	,402*	1	,811* .	,693* .	,480* .	,284	,509**	,411*
	Sig. (2-tailed)	,140	,167	,183	,160	,585	,315	,012	,058	,154	,335	,801	,077	,003	,028		,000	,000	,007	,128	,004	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	,246	,257	,453* .	,509* .	,339	,258	,313	,518* .	,475* .	,386*	,235	,447*	,365*	,658* .	,811**	1	,756* .	,630* .	,428*	,631**	,507**
	Sig. (2-tailed)	,191	,171	,012	,004	,067	,169	,093	,003	,008	,035	,211	,013	,047	,000	,000		,000	,000	,018	,000	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	,331	,150	,351	,326	,462*	,466* .	,402*	,622* .	,373*	,424*	,235	,416*	,461*	,443*	,693**	,756* .	1	,731* .	,399*	,738**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,074	,427	,057	,079	,010	,009	,028	,000	,042	,020	,211	,022	,010	,014	,000	,000		,000	,029	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	,128	,120	,116	,197	,268	,307	,173	,434*	,262	,193	,383*	,281	,261	,263	,480**	,630* .	,731* .	1	,442*	,610**	,525**
	Sig. (2-tailed)	,501	,528	,542	,297	,152	,099	,362	,016	,161	,308	,037	,132	,164	,161	,007	,000	,000		,014	,000	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	-,027	,041	,064	,096	,072	,044	-,019	,249	,020	-,011	,181	,520* .	,182	,310	,284	,428*	,399*	,442*	1	,441*	,466**

Lampiran 07 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,948	22

Lampiran 08 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.4

Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	keterampilan berpikir kritis	-71.800	12.067	1.558	-74.917	-68.683	-46.088	59	.000

Lampiran 09 K1

FORM K 1



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Latifah Husna Hasibuan
 N P M : 2102090228
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 120,0
 IPK = 3,73

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh model <i>project based learning</i> terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V 107405 Sei Rotan	
	Pengaruh media pembelajaran video animasi berbasis <i>canva</i> terhadap kemampuan memahami belajar siswa kelas 3 SD 107405 sei rotan	
	Peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran TPS di sekolah dasar	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Oktober 2024

Hormat Pemohon,



Latifah Husna Hasibuan

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10 K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Latifah Husna Hasibuan
 N P M : 2102090228
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Di SDN 107405 Sei Rotan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : **Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si**

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 November 2024
 Hormat Pemohon,


Latifah Husna Hasibuan

Lampiran 11 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3749/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Latifah Husna Hasibuan**
 N P M : 2102090228
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengaruh Model *Project Based learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V 107405 Sei Rotan**

Pembimbing : **Dr. Marah Doly Nst, Msi.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **23 November 2025**

Medan, 21 Jumadil Awwal 1446 H
 23 November 2024 M




Assalam
 Dekan

Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR






CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Latifah Husna Hasibuan
 NPM : 2102090228
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SDN 107405 Serotan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
6/11-2024	Pengajuan Judul	f
17/1-2025	Bimbingan I	f
20/1-2025	Bimbingan II	f
	ku Supro	f

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Januari 2025

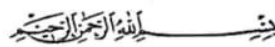
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Lampiran 13 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Latifah Husna Hasibuan
 NPM : 2102090228
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SDN 107405 Serotan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal Dosen Pembahas



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin Tanggal 10 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Latifah Husna Hasibuan
 NPM : 2102090228
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas V SDN 107405 Sei Rotan
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	Perbaikan RPP (membuat soal untuk kelas kontrol) Penambahan mata pelajaran Rapihan Daftar pustaka (perbaikan)

Medan, Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal Dosen Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin Tanggal 10 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Latifah Husna Hasibuan
 NPM : 2102090228
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas V SDN 107405 Sei Rotan
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	Perbaikan Rpp (membuat soal untuk kelas kontrol) Penambahan mata pelajaran Rapihan Daftar Pustaka (perbaikan)

Medan, Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin Tanggal 10 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Latifah Husna Hasibuan
 NPM : 2102090228
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas V SDN 107405 Sei Rotan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- ☒ Disetujui
☐ Disetujui dengan adanya perbaikan
☐ Ditolak

Disetujui oleh:

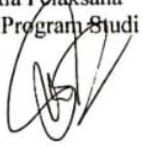
Dosen Pembahas


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing


 Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Latifah Husna Hasibuan
 NPM : 2102090228
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas V SDN 107405 Sei Rotan

Pada hari Senin, tanggal 10 Februari, tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Latifah Husna Hasibuan
 NPM : 2102090228
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas V SDN 107405 Sei Rotan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2025
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Latifah Husna Hasibuan

Lampiran 19 Surat Permohonan Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 483/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 19 Sya'ban 1446 H
 18 Februari 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 107405 Sei Rotan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Latifah Husna Hasibuan
 N P M : 2102090228
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 107405 Sei Rotan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****



Lampiran20 Surat Balasan Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI NO. 107405 SEI ROTAN
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
 Jalan Pendidikan III Sei Rotan Kode Pos 20371 Email : sdnegeri107405@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 209 / SR-107405 / III / 2025
 Perihal : Balasan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 18 Februari 2025 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : Latifah Husna Hasibuan
 NPM : 2102090228
 Program Studi : PGSD
 Judul Penelitian : Pengaruh *Model Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 107405 Sei Rotan T.A 2024/2025.

Dalam hal ini perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di sekolah kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat keterangan ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Sei Rotan, 21 Februari 2025

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
 UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
 SD NEGERI NO. 107405 SEI ROTAN
 KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
 RISDANASTY, S.Pd., M.Si.
 NIP. 19760626 199712 2 003

Lampiran 21 Berita Acara Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Latifah Husna Hasibuan
NPM : 2102090228
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V 107405 Sei Rotan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
12/maret 2025	Perbaiki Pengolahan Data	f
18/maret 2025	Perbaiki Penulisan BAB 4 dan 5	f
21/maret 2025	Perbaiki Modul Ajar	f
31/maret 2025	Perbaiki Daftar Pustaka	f
12/april 2025	Perbaiki Lampiran	f
	Au Sidiq	f

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Lampiran 22 Hasil Cek Turnitin

SKRIPSI LATIFAH HASIBUAN 3.docx

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

33%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id	16%
	Internet Source	
2	etheses.uin-malang.ac.id	2%
	Internet Source	
3	Submitted to IAIN Bengkulu	1%
	Student Paper	
4	repository.radenintan.ac.id	1%
	Internet Source	
5	forumdiskusi.fkip.ut.ac.id	1%
	Internet Source	
6	core.ac.uk	1%
	Internet Source	
7	lib.unnes.ac.id	1%
	Internet Source	
8	www.scribd.com	1%
	Internet Source	
9	eprints.unm.ac.id	1%
	Internet Source	
10	text-id.123dok.com	1%
	Internet Source	
11	Submitted to Sriwijaya University	< 1%
	Student Paper	
12	jurnal.umsu.ac.id	< 1%
	Internet Source	

Lampiran 23 Dokumentasi







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Data Pribadi

Nama	: Latifah Husna Hasibuan
NPM	: 2102090228
Tempat Tanggal Lahir	: Medan, 21 Juli 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun VI Desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatra Utara
Aanak ke	: 1 dari 2 Bersaudara

2. Data Orang Tua

Ayah : Amran Hasibuan
 Ibu : Elisa Handayani Lubis
 Alamat : Dusun VI Desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei
 Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumata Utara

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2008 – 2009 : TK Bunda Syafiah
 Tahun 2009 – 2015 : SDN 107405 Sei Rotan
 Tahun 2015 – 2018 : Madrasag Tsanawiyah Al-Washliyah Tembung
 Tahun 2018 – 2021 : Madrassah Aliyah Negri 1 Medan (MAN 1)
 Tahun 2021 – 2025 : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan
 Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru
 Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah
 Sumatera Utara.

